

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI WANITA KARTINI PRAYA DAN KOPERASI WANITA KIBLAT PRAYA PERIODE 2010-2014)

Okta Viana¹, Drs. Hermanto MBA, DBA², Drs. H. Burhanudin, M. Si³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, oktaviana@unram.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, hermanto57@unram.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, burhanudin_mtr@yahoo.com

ABSTRAK

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang jasa simpan pinjam. Laporan keuangan masing-masing koperasi menunjukkan pluktuasi nilai neraca keuangan dari tahun ke tahun, untuk itu perlu dilakukan analisis kinerja keuangan untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan ataupun penurunan kinerja keuangan kedua koperasi serta kemudian membandingkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Koperasi Wanita Karitni Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya ditinjau dari Analisis Rasio, *Trend* dan *Common Size*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif, metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Rasio, *Trend* dan *Common Size*. Prosedur analisis yang digunakan adalah dengan mencari rasio keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya kemudian dianalisis menggunakan analisis Rasio, *Trend* dan *Common Size*. Selanjutnya dilakukan perbandingan dari masing-masing metode analisis untuk melihat koperasi yang lebih baik dari masing-masing metode analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kinerja keuangan yang sama jika ditinjau dari Analisis Rasio, *Trend* dan *Common Size*. Saran yang dapat diberikan kepada masing-masing koperasi adalah dengan mengefisienkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menekan biaya operasional yang ada.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Analisis Trend, Analisis Common Size*

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang-seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Simpan Pinjam), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya sebagai koperasi yang berada di Kabupaten Lombok Tengah, tentunya memiliki tanggung jawab terhadap amanat Undang-Undang untuk memainkan peranan penting dalam perekonomian dan soko guru perekonomian Indonesia seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Untuk mewujudkan hal tersebut tentunya Koperasi Wanita Karitni Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dituntut untuk mampu secara baik dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan koperasi merupakan cerminan seberapa jauh koperasi telah melangkah. Kajian terhadap kinerja keuangan merupakan

faktor yang patut dipertimbangkan untuk melihat sejauh mana hasil yang didapatkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi atau instansi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.

Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan koperasi yaitu dari hasil analisis laporan keuangannya. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil perhitungan akuntansi yang dapat digunakan untuk alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, (Munawir, 2005:2). Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Adapun beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio, *Trend* dan *Common Size*.

Analisis laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya perlu dilakukan untuk memberikan Gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan kedua koperasi sehingga dapat digunakan sebagai landasan dalam mengambil keputusan terkait dengan kemajuan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya. Analisis laporan keuangan pada dasarnya dilakukan untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya serta melihat potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan masing-masing koperasi.

Analisis laporan keuangan mencakup pengimplementasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengkonversikan data menjadi informasi.

Analisis keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis yang dimaksudkan adalah analisis rasio, trend dan *Common Size* pada Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya yang pada akhirnya akan menggali informasi dari laporan neraca keuangan. Analisis keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan. Dengan mengetahui hasil evaluasi, maka Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Berdasarkan dari data Laporan Keuangan yang diperoleh dari Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya, belum dapat menunjukkan informasi kinerja keuangan koperasi yang lebih mendalam dan berguna. Laporan keuangan tersebut harus diolah dan dianalisa dengan teknik-teknik tertentu agar menjadi laporan keuangan yang akurat dan dapat menilai keadaan keuangan koperasi apakah sudah baik atau belum. Analisa laporan keuangan ini juga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan koperasi di tahun-tahun berikutnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan koperasi dalam hal ini penulis mengambil kasus di Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya. Penulis menggunakan dua koperasi karena ingin mengetahui perbedaan kinerja dari koperasi yang sama-sama milik non pemerintah namun berbeda laporan keuangan

nya. dimana dari laporan keuangan kedua koperasi menunjukkan adanya perbedaan dalam *trend* dari tahun ke tahunnya antara Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya.

Menurut Jumingan (2006) mendefinisikan kinerja keuangan merupakan Gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpun dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan Fahmi (2012:2) kinerja keuangan didefinisikan sebagai gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktifitas yang telah dilakukan.

Pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan.

Menurut Munawir (2004:2) mendefinisikan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Sutrisno (2008:9) laporan keuangan didefinisikan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni Neraca dan laporan rugi Laba.

Menurut Myer dalam S. Munawir (2004:5) pengertian laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan dimasa lalu serta pada masa sekarang yang juga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan sehingga bermanfaat untuk mengetahui kelemahan serta peluang yang ada. Analisis tersebut diantaranya, yaitu:

a. Analisa Trend

Analisis *Trend*, (*garis trend*) atau tendensi merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Pengertian dari *trend* yang dikemukakan oleh Sudarsono dan Edilius (2004:233) mengatakan bahwa untuk menghitung angka-angka *trend* dapat dilakukan dengan cara menggunakan tahun awal analisis sebagai tahun dasarnya. Untuk menentukan angka *trend* dari tahun-

tahun selanjutnya dapat diperoleh dari persentase selisih antara tahun yang diteliti dengan tahun awal sebagai tahun dasarnya, demikian seterusnya.

b. Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* merupakan analisis vertical, dimana analisis ini dilakukan dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu. Analisis *Common Size* dilakukan dengan membandingkan per komponen atau per pos dengan total aktiva maupun per komponen terhadap total passivanya (John Wild, 2005:34).

c. Analisis Rasio

Analisis rasio merupakan suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi financial suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar (Munawir, 1996:64).

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya diantaranya menggunakan analisis Rasio, Trend dan *Common Size*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dari tahun 2012-2014. Adapun mengenai variabel yang adakan diteliti adalah (1) Analisis *Trend*, (2) Analisis *Common Size*, (3) Rasio Modal sendiri terhadap total aset, (4) Rasio efisiensi Rasio aktiva tetap terhadap total asset, (5) Rasio likuiditas, (6) Rasio rentabilitas aset, (7) Rasio rentabilitas modal sendiri dan (8) Rasio kemandirian operasional pelayanan. Metode analisis data yang digunakan adalah, analisis *Trend* analisis *Common Size* dan analisis Rasio sesuai dengan keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/Per/M.KUKM/ X/ 2007.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Rasio

Hasil perhitungan rasio keuangan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada hasil analisis data setiap rasio keuangan dibawah ini

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Hasil analisis data mengenai rasio modal sendiri terhadap total aset Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset			
Tahun	Koperasi Kartini		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	87,32	21,83	Sehat
2011	86,44	21,61	Sehat
2012	87,98	21,99	Sehat
2013	89,47	22,37	Sehat
2014	90,70	22,68	Sehat
Rata-rata	88,38	22,10	Sehat

Koperasi Kiblat			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	82,68	20,67	Sehat
2011	87,73	21,93	Sehat
2012	88,94	22,23	Sehat
2013	87,80	21,95	Sehat
2014	90,44	22,61	Sehat
Rata-rata	87,52	21,88	Sehat

Jika ditinjau dari keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio Modal sendiri terhadap total aset Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria sehat.

b. Rasio Efisiensi

Hasil analisis data mengenai rasio efisiensi Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Perbandingan Rasio Efisiensi Koperasi Wanita Kartini dan wanita Kiblat Praya

Rasio Efisiensi			
Tahun	Koperasi Kartini		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	33,27	4	efisien
2011	32,83	4	efisien
2012	30,16	4	efisien
2013	28,73	4	efisien
2014	30,47	4	efisien
Rata-rata	31,09	4	efisien
Tahun	Koperasi Kiblat		

	Nilai Rasio (%)	Sk or	Krite ria
2010	37,21	4	Efisi en
2011	46,67	4	Efisi en
2012	32,17	4	Efisi en
2013	39,36	4	Efisi en
2014	35,04	4	Efisi en
Rata- rata	38,09	4	Efisi en

Jika ditinjau dari keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio Efisiensi Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria Efisien.

c. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Hasil analisis data mengenai rasio rasio aktiva tetap terhadap total aset Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Perbandingan Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset			
Koperasi Kartini			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Sk or	Krite ria
2010	0,05	4	Baik
2011	0,03	4	Baik
2012	0,02	4	Baik
2013	0,01	4	Baik
2014	0,00	4	Baik
Rata- rata	0,02	4	Baik
Koperasi Kiblat			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Sk or	Krite ria
2010	4,52	4	Baik
2011	3,87	4	Baik
2012	3,35	4	Baik
2013	2,83	4	Baik
2014	2,57	4	Baik
Rata- rata	3,43	4	Baik

Jika ditinjau dari Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio aktiva tetap terhadap total aset Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria baik.

d. Rasio Likuiditas

Hasil analisis data mengenai rasio likuiditas Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Perbandingan Rasio Likuiditas Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Likuiditas			
Koperasi Kartini			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	70,15	2,5	Tidak Likuid
2011	115,75	2,5	Tidak Likuid
2012	137,04	2,5	Tidak Likuid
2013	108,37	2,5	Tidak Likuid
2014	176,34	2,5	Tidak Likuid
Rata-rata	121,53	2,5	Tidak Likuid
Koperasi Kiblat			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	187,18	2,5	Tidak Likuid
2011	198,28	2,5	Tidak Likuid
2012	361,51	2,5	Tidak Likuid
2013	253,84	2,5	Tidak Likuid
2014	287,63	2,5	Tidak Likuid
Rata-rata	257,69	2,5	Tidak Likuid

Jika ditinjau dari keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio likuiditas Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria tidak likuid.

e. Rasio Rentabilitas Aset

Hasil analisis data mengenai rasio Rentabilitas Aset Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Perbandingan Rasio Rentabilitas Aset Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Rentabilitas Aset			
Koperasi Kartini			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	11,27	3,00	Tinggi
2011	10,12	3,00	Tinggi
2012	10,93	3,00	Tinggi
2013	11,71	3,00	Tinggi
2014	11,44	3,00	Tinggi
Rata-rata	11,10	3,00	Tinggi
Koperasi Kiblat			
Tahun	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	10,95	3,00	Tinggi
2011	7,72	2,25	Cukup
2012	10,69	3,00	Tinggi
2013	9,41	2,25	Cukup
2014	10,35	3,00	Tinggi
Rata-rata	9,82	2,25	Cukup

Jika ditinjau dari keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio Rentabilitas Aset Koperasi Kartini Praya berada dalam kriteria tinggi dan rasio rentabilitas aset Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria cukup.

f. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Hasil analisis data mengenai rasio rentabilitas modal sendiri Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6 Perbandingan Rasio Rentabilitas modal sendiri Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Rentabilitas Modal Sendiri			
Tahun	Koperasi Kartini		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	12,91	3,00	Tinggi
2011	11,70	3,00	Tinggi
2012	12,43	3,00	Tinggi
2013	13,09	3,00	Tinggi
2014	12,61	3,00	Tinggi
Rata-rata	12,55	3,00	Tinggi
Tahun	Koperasi Kiblat		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	13,24	3,00	Tinggi
2011	8,80	2,25	Cukup
2012	12,02	3,00	Tinggi
2013	10,71	3,00	Tinggi
2014	11,44	3,00	Tinggi
Rata-rata	11,24	3,00	Tinggi

Jika ditinjau dari Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio rentabilitas modal sendiri Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria tinggi.

g. Rasio Kemandirian operasional pelayanan

Adapun hasil analisis data mengenai rasio Kemandirian operasional pelayanan Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 4.21 di bawah ini.

Tabel. 7 Perbandingan Rasio Kemandirian operasional pelayanan Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan			
Tahun	Koperasi Kartini		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	300,59	4	Tinggi
2011	304,59	4	Tinggi
2012	331,51	4	Tinggi
2013	348,10	4	Tinggi
2014	328,24	4	Tinggi
Rata-rata	322,61	4	Tinggi
Tahun	Koperasi Kiblat		
	Nilai Rasio (%)	Skor	Kriteria
2010	268,74	4	Tinggi
2011	214,26	4	Tinggi
2012	310,89	4	Tinggi
2013	254,04	4	Tinggi
2014	285,36	4	Tinggi
Rata-rata	266,66	4	Tinggi

Jika ditinjau dari keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 mengenai kriteria rasio keuangan maka rasio kemandirian operasional pelayanan Koperasi Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya berada dalam kriteria tinggi.

2. Analisis *Trend*

Analisis *Trend* yaitu analisis yang digunakan untuk melihat perubahan atau naik turunnya nilai rasio keuangan koperasi dalam beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya.

a. *Trend* Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal

Dari hasil analisis *Trend* di ketahui bahwa *Trend* rasio modal sendiri terhadap total aset untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan, sedangkan *Trend* rasio modal sendiri terhadap total modal untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung juga mengalami peningkatan.

b. *Trend* Rasio Efisiensi

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio efisiensi untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami penurunan, sedangkan *trend* rasio efisiensi untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan.

c. *Trend* Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami penurunan, sedangkan *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung juga mengalami penurunan.

d. *Trend* Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio likuiditas untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan, sedangkan *trend* rasio likuiditas untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung juga mengalami peningkatan.

e. *Trend* Rasio Rentabilitas Aset

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio rentabilitas aset untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, sedangkan *trend* rasio rentabilitas aset untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung juga mengalami peningkatan dan penurunan.

f. *Trend* Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio rentabilitas modal sendiri untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan, sedangkan *trend* rasio rentabilitas modal sendiri untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung juga mengalami peningkatan dan penurunan.

g. *Trend* Rasio Kemandirian Operasional

Dari hasil analisis *Trend* diketahui bahwa *trend* rasio kemandirian operasional pelayanan untuk Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan, sedangkan *trend* rasio kemandirian operasional pelayanan untuk Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan.

3. Analisis *Common Size*

Analisis *Common Size* dilakukan dengan cara merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi menjadi persentase berdasarkan angka tertentu yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil perbandingan *Common Size* Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya akan dibahas sebagai berikut.

a. Aktiva Lancar

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* aktiva lancar Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel. 8 dibawah ini.

Tabel. 8 Perbandingan Common Size Aktiva Lancar Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Aktiva Lancar	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	99.95	95.48
2011	99.97	96.13
2012	99.98	96.65
2013	99.99	97.17
2014	100	97.43
Rata-rata	99.98	96.58

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai aktiva lancar sebesar 99,98% dari total aktivasnya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai aktiva lancar sebesar 96,57% dari total aktivasnya.

b. Aktiva tetap

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* aktiva tetap Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel.9 dibawah ini.

Tabel.9 Perbandingan Common Size Aktiva Tetap Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Aktiva Tetap	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	0.05	4.52
2011	0.03	3.87
2012	0.02	3.35
2013	0.01	2.83
2014	0	2.57
Rata-rata	0.02	3.43

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai aktiva tetap sebesar 0,02% dari total aktivasnya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai aktiva tetap sebesar 3,43% dari total aktivasnya.

c. Kewajiban lancar

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* kewajiban lancar Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel. 10 dibawah ini.

Tabel. 10 Perbandingan Common Size Kewajiban Lancar Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Kewajiban lancar	
	Koperasi kartini (%)	Kopera si kiblat (%)
2010	12.68	17.32
2011	13.56	12.27
2012	12.02	11.06
2013	10.53	12.2
2014	9.3	9.56
Rata-rata	11.62	12.49

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai kewajiban lancar sebesar 11,62% dari total pasivanya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai kewajiban lancar sebesar 12,49% dari total pasivaya.

d. Kekayaan Bersih

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel. 10 dibawah ini.

Tabel. 11 Perbandingan Common Size Kekayaan Bersih Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Kekayaan Bersih	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	87.32	82.68
2011	86.44	87.73
2012	87.98	88.94
2013	89.47	87.8
2014	90.7	90.44
Rata-rata	88.38	87.52

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai kekayaan bersih sebesar 88,38% dari total pasivanya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai kekayaan bersih sebesar 87,52% dari total pasivanya.

e. Pendapatan jasa

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* pendapatan jasa simpan pinjam Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel. 11 dibawah ini.

Tabel. 12 Perbandingan Common Size Pendapatan Jasa Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Pendapatan Jasa	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	93.44	99.38
2011	93.37	99.24
2012	92.43	100
2013	91.67	100
2014	93.5	99.9
Rata-rata	92.88	99.7

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai pendapatan sebesar 92,88% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai pendapatan sebesar 99,70% dari total pendapatannya.

f. Pendapatan Lain-Lain

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* pendapatan lain-lain Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel.12 dibawah ini.

Tabel 13. Perbandingan Common Size Pendapatan Lain-Lain Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Pendapatan Lain-lain	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	6.56	0.62
2011	6.63	0.77
2012	7.57	0
2013	8.33	0
2014	6.5	0.1
Rata-rata	7.12	0.3

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai pendapatan lain-lain sebesar 7,12% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai pendapatan lain-lain sebesar 0,30% dari total pendapatannya.

g. Biaya-biaya

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* biaya-biaya Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13. Perbandingan Common Size Biaya-Biaya Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Biaya-biaya	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	33.27	37.21
2011	32.83	46.67
2012	30.16	32.17
2013	28.73	39.36
2014	30.47	35.04
Rata-rata	31.09	38.09

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai biaya-biaya sebesar 31,09% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai biaya-biaya sebesar 38,09% dari total pendapatannya.

h. Sisa Hasil Usaha

Adapun perbandingan hasil analisis *Common Size* sisa hasil usaha Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya dapat dilihat pada Tabel 14 dibawah ini.

Tabel 15. Perbandingan Common Size Sisa Hasil Usaha Koperasi Wanita Kartini dan Wanita Kiblat Praya

Tahun	Sisa Hasil Usaha	
	Koperasi Kartini (%)	Koperasi Kiblat (%)
2010	66.73	62.79
2011	67.17	53.33
2012	69.84	67.83
2013	71.27	56.89
2014	69.53	63.96
Rata-rata	68.91	60.96

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai sisa hasil usaha sebesar 68,91% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai sisa hasil usah sebesar 60,96% dari total pendapatannya.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis data pada setiap aspek kinerja keuangan melalui analisis Rasio, *Trend* dan *Common Size* diketahuibahwa setiap koperasi memiliki tingkat kinerja berdasarkan masing-masing analisis.

1. Analisis Rasio

Pembahasan mengenai analisis rasio didasarkan pada perbandingan kedua koperasi yang telah dilakukan dalam analisis data.

a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio modal sendiri terhadap total aset diatas 20% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio modal sendiri terhadap total aset sebesar 88,38% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio modal sendiri terhadap total aset sebesar 87,52%. Walaupun terdapat selisih rata-rata yaitu sebesar 0,86% tetapi rasio kedua koperasi tersebut berada pada kriteria sehat. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baik dalam menghimpun modal sendiri jika dibandingkan dengan total modal yang dimiliki.

b. Rasio Efisiensi

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio efisiensi berada pada rentang 0%-68% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio efisiensi sebesar 31,09% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio efisiensi sebesar 38,09%. Walaupun terdapat selisih rata-rata yaitu sebesar 7% tetapi rasio kedua koperasi tersebut berada pada kriteria efisien. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki efisiensi yang sama dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki.

c. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio aktiva tetap terhadap total aset berada pada rentang 0%-25% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio aktiva tetap terhadap total aset sebesar 0,02% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio aktiva tetap terhadap total aset sebesar 3,43%. Walaupun terdapat selisih rata-rata yaitu sebesar 3,41% tetapi rasio kedua koperasi tersebut berada pada kriteria baik. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baik dalam meningkatkan aktiva dari total aset yang dimiliki.

d. Rasio Likuiditas

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio likuiditas berada di atas 56% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio likuiditas sebesar 121,53% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio likuiditas sebesar 256,69%. Kedua koperasi tersebut berada pada kriteria tidak likuid. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi hutang jangka pendeknya atau kewajiban lancarnya.

e. Rasio Rentabilitas Aset

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rasio rentabilitas aset memiliki nilai rasio rentabilitas aset di atas 10% setiap tahun penelitian dengan rata-rata 11,10% dan berada pada kriteria tinggi sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio likuiditas sebesar 9,82% dengan kriteria cukup. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan nilai rasio yaitu pada tahun 2011 dan 2013, dimana pada kedua tahun tersebut nilai rasio berada pada rentang di bawah 10%. Kondisi kedua koperasi tersebut memberikan kesimpulan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki kemampuan yang lebih baik dari Koperasi Wanita Kiblat Praya dalam menghasilkan laba terhadap total asetnya.

f. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio rentabilitas modal sendiri berada pada rentang diatas 10% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 12,55% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 11,24%. Walaupun terdapat selisih rata-rata yaitu sebesar 1,31% tetapi rasio kedua koperasi tersebut berada pada kriteria tinggi. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baik dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki.

g. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rasio kemandirian operasional pelayanan berada pada rentang diatas 150% setiap tahun penelitian. Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki rata-rata nilai rasio kemandirian operasional pelayanan sebesar 322,61% sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki rata-rata nilai rasio kemandirian operasional pelayanan sebesar 266,66%. Walaupun terdapat selisih rata-rata yaitu sebesar 55,95% tetapi rasio kedua koperasi tersebut berada pada kriteria tinggi. Hal ini berarti bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baik dalam mengelola kegiatan usahanya.

2. Analisis Trend

a. Trend rasio Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Dari hasil analisis data mengenai *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Kecenderungan peningkatan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki kemampuan yang semakin baik dari tahun ke tahun penelitian dalam menghimpun modal sendiri. Hal yang sama terjadi juga dengan *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* rasio modal sendiri terhadap total modal Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Jika ditinjau dari *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baiknya dalam menghimpun modal sendiri.

b. Trend efisiensi

Dari hasil analisis data mengenai *trend* efisiensi koperasi wanita kartini Praya cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010-2014. Kecenderungan penurunan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki kemampuan yang semakin baik dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Berbeda dengan *trend* efisiensi yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* efisiensi yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan atau mengalami pluktuas sehingga dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang masih kurang baik dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya. Jika ditinjau dari *trend* efisiensi dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya lebih baik dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya.

c. Trend Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset

Dari hasil analisis data mengenai *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset bahwa Koperasi Wanita Kartini selalu mengalami penurunan dari tahun 2010-2014.

Kecenderungan penurunan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya semakin efektif dari tahun ke tahun dalam menggunakan aset tetapnya. Hal yang sama terjadi juga dengan *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset Koperasi Wanita Kiblat Praya selalu mengalami penurunan dari tahun 2010-2014. Jika ditinjau dari *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baik (efektif) dalam menggunakan aset tetapnya.

d. *Trend* Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis data mengenai *trend* rasio rasio likuiditas bahwa Koperasi Wanita Kartini cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Akan tetapi nilai rasio likuiditas berada pada rentang di atas 56% dengan kriteria tidak likuid. Kecenderungan peningkatan rasio likuiditas dari tahun 2010-2014 memberikan makna bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya semakin tidak mampu dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Hal yang sama terjadi juga dengan rasio likuiditas Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* rasio likuiditas Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Jika ditinjau dari rasio likuiditas dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang kurang dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

e. *Trend* Rasio Rentabilitas Aset

Dari hasil analisis data mengenai *Trend* rasio rentabilitas aset bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Kecenderungan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya belum mampu secara baik dan konsisten dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimilikinya. Hal yang sama terjadi juga dengan *trend* rasio rentabilitas aset Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* rasio rentabilitas aset Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2010-2014. Jika ditinjau dari *trend* rasio rentabilitas aset dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya belum mampu secara baik dan konsisten dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimilikinya.

f. *Trend* Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Dari hasil analisis data mengenai *trend* rasio rentabilitas modal sendiri bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Kecenderungan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya belum mampu secara baik dan konsisten dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimilikinya. Hal yang sama terjadi juga dengan *trend* rasio rentabilitas modal sendiri Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* rasio rentabilitas modal sendiri Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2010-2014. Jika ditinjau dari *trend* rasio rentabilitas modal sendiri dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya belum secara baik dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri yang dimilikinya.

g. *Trend* Kemandirian Operasional Pelayanan

Dari hasil analisis data mengenai *trend* kemandirian operasional pelayanan Koperasi Wanita Kartini Praya cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2010-2014. Kecenderungan peningkatan tersebut memberikan suatu pengertian bahwa Koperasi

Wanita Kartini Praya memiliki kemampuan yang semakin baik dalam mengelola pendapatan usahanya untuk biaya operasional pelayanan. Berbeda dengan *trend* kemandirian operasional pelayanan yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kiblat Praya. *Trend* kemandirian operasional pelayanan yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan atau mengalami pluktuasi sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan Koperasi Wanita Kartini Praya dalam mengelola pendapatan usahanya untuk biaya operasional pelayanan belum dilakukan secara baik dan konsisten. Jika ditinjau dari *trend* kemandirian operasional pelayanan dapat dikatakan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya lebih baik dalam mengelola pendapatan usahanya untuk biaya operasional pelayanan.

3. Analisis Common Size

Perbandingan analisis *Common Size* antara Koperasi Wanita Kartini Praya dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya dilihat berdasarkan pos neraca keuangan dan pos laba rugi. Dari masing-masing pos dibandingkan komponen masing-masing pos yang memiliki kontribusi tertinggi dalam pengaruhnya meningkatkan nilai masing-masing pos dalam hal ini yaitu neraca keuangan dan laporan laba rugi.

a. Common Size Neraca Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa pos yang ada dalam neraca keuangan diantaranya adalah pos aktiva lancar, aktiva tetap, kewajiban lancar dan kekayaan bersih.

1) Pos Aktiva Lancar

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata total aktiva lancar sebesar 99,98% dari total aktivasinya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total aktiva lancar sebesar 96,57%. Hal tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- total aktiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kartini Praya diinvestasikan pada aktiva lancar sebesar Rp 99,98,- dan setiap Rp 100,- total aktiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kiblat Praya diinvestasikan pada aktiva lancar sebesar Rp 96,57,-. Jika dilihat dari rata-rata total aktiva lancar maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki investasi yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya dalam bentuk aktiva lancar.

2) Pos Aktiva Tetap

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata total aktiva tetap sebesar 0,02% dari total aktivasinya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total aktiva tetap sebesar 3,43%. Hal tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- total aktiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kartini Praya diinvestasikan pada aktiva tetap sebesar Rp 0,02,- dan setiap Rp 100,- total aktiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kiblat Praya diinvestasikan pada aktiva tetap sebesar Rp 3,43,-. Jika dilihat dari rata-rata total aktiva tetap maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki investasi yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya dalam bentuk aktiva tetap.

3) Pos Kewajiban Lancar

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata total kewajiban lancar sebesar 11,62% dari total pasivanya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total kewajiban lancar sebesar 12,48%. Hal tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- total pasiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kartini Praya dibiayai dari kewajiban lancar sebesar Rp 11,62,- dan setiap Rp 100,- total pasiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kiblat Praya dibiayai dari kewajiban lancar sebesar Rp 12,48,-. Jika dilihat dari rata-rata total kewajiban lancar maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi

Wanita Kiblat Praya memiliki pembiayaan pasiva dari kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya.

4) Pos Kekayaan Bersih

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata total kekayaan bersih sebesar 88,38% dari total pasivanya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total kekayaan bersih sebesar 87,52%. Hal tersebut berarti bahwa setiap Rp 100,- total pasiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kartini Praya dibiayai dari kekayaan bersih sebesar Rp. 88,38,- dan setiap Rp 100,- total pasiva yang dimiliki Koperasi Wanita Kiblat Praya dibiayai dari kekayaan bersih sebesar Rp. 87,52,-. Jika dilihat dari rata-rata total kewajiban lancar maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki pembiayaan pasiva dari kekayaan bersih yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya.

b. Common Size Laporan Laba Rugi

1) Pendapatan

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata pendapatan sebesar Rp. 101.515.321,1 sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata pendapatan sebesar Rp. 134.565.818,2. Jika dilihat dari rata-rata total pendapatan maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya.

2) Biaya Operasional

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata total biaya-biaya sebesar 31,09% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total kekayaan bersih sebesar 38,09%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100,- dari total pendapatan Koperasi Wanita Kartini Praya, maka sebesar Rp 31,09,- akan terserap dalam biaya operasional koperasi,- dan setiap Rp 100,- dari total pendapatan Koperasi Wanita Kiblat Praya maka sebesar Rp 38,09,- akan terserap dalam biaya operasional koperasi. Jika dilihat dari rata-rata total biaya-biaya maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki biaya operasional yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya.

3) Sisa Hasil Usaha

Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki nilai rata-rata SHU sebesar 68,91% dari total pendapatannya, sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki nilai rata-rata total SHU sebesar 60,96% dari total pendapatannya. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100,- total pendapatan Koperasi Wanita Kartini Praya akan menghasilkan SHU bersih sebesar Rp 68,91,- dan setiap Rp 100,- total pendapatan Koperasi Wanita Kiblat Praya akan menghasilkan SHU bersih sebesar Rp 60,96,-. Jika dilihat dari rata-rata total SHU maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki SHU yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Koperasi Wanita Kartini Praya

1) Analisis Rasio

Koperasi Wanita Kartini Praya berada dalam kondisi yang sangat baik disetiap rasio keuangannya. Hal ini ditunjukkan dari kriteria disetiap rasio keuangannya yang menunjukkan bahwa rasio keuangan dimiliki berada pada kriteria tertinggi disetiap kriteria rasionya. Kecuali pada rasio likuiditas, dimana rasio likuiditas Koperasi Wanita Kartini Praya berada dalam kondisi tidak likuid selama tahun penelitian

1) Analisis Trend

Trend dari setiap rasio keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kartini Praya berada pada kondisi yang beragam yaitu pada kondisi cenderung meningkat, cenderung meningkat dan menurun, dan cenderung menurun. Adapun *trend* rasio yang cenderung mengalami peningkatan diantaranya adalah *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset, *trend* rasio likuiditas, dan *trend* rasio kemandirian operasional. *Trend* rasio yang cenderung mengalami peningkatan dan penurunan adalah *trend* rasio rentabilitas aset dan *trend* rasio rentabilitas modal sendiri, dan *trend* rasio yang cenderung mengalami penurunan diantaranya adalah *trend* rasio efisiensi dan *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset.

2) Analisis Common Size

Koperasi Wanita Kartini Praya menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Perubahan pada pos-pos laporan keuangannya lebih banyak menunjukkan peningkatan khususnya pada nilai SHU yang merupakan hasil akhir dalam kegiatan usaha yang dijalankan pada periode tahun 2010-2014.

b. Koperasi Wanita Kiblat Praya

1) Analisis Rasio

Rasio keuangan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kondisi yang beragam yaitu berada. Untuk beberapa rasio berada dalam kondisi yang sangat baik diantaranya adalah rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio efisiensi, rasio aktiva tetap terhadap total modal, rasio rentabilitas modal sendiri, dan rasio kemandirian operasional. Rasio yang berada dalam kondisi cukup baik adalah rasio rentabilitas aset, karena secara rata-rata berada pada kriteria cukup. Sedangkan untuk rasio likuiditas berada dalam kondisi tidak likuid selama tahun penelitian.

2) Analisis Trend

Trend dari setiap rasio keuangan yang dimiliki oleh Koperasi Wanita Kiblat Praya berada pada kondisi yang beragam yaitu pada kondisi cenderung meningkat, cenderung meningkat dan menurun, dan cenderung menurun. Adapun *trend* rasio yang cenderung mengalami peningkatan diantaranya adalah *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset dan *trend* rasio likuiditas. *Trend* rasio yang cenderung mengalami peningkatan dan penurunan adalah *Trend* rasio efisiensi, *trend* rasio rentabilitas aset, *trend* rasio rentabilitas modal sendiri, dan *trend* rasio kemandirian operasional. Sedangkan *trend* rasio yang cenderung mengalami penurunan adalah *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset.

3) Analisis Common Size

Koperasi Wanita Kartini Praya menunjukkan kinerja keuangan yang masih kurang baik. Perubahan pada pos-pos laporan keuangannya lebih banyak menunjukkan peningkatan dan penurunan khususnya pada nilai SHU yang merupakan hasil akhir dalam kegiatan usaha yang dijalankan pada periode tahun 2010-2014.

c. Perbandingan Koperasi Wanita Kartini Praya dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya

1) Analisis Rasio

Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kemampuan yang sama baiknya dalam beberapa hal diantaranya adalah: (1) kemampuan dalam menghimpun modal sendiri terhadap total modal yang dimiliki, (2) efisiensi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dari penggunaan aset yang dimiliki (3) peningkatan aktiva dari total aset yang dimiliki, (4) pemenuhan hutang jangka pendek, (5) menghasilkan laba dari total modal sendiri (6) dan kemampuan dalam mengelola kegiatan usahanya. Sedangkan dalam menghasilkan laba terhadap total asetnya, Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki kemampuan yang lebih baik dari Koperasi Wanita Kiblat Praya.

2) Analisis Trend

Dari hasil perbandingan analisis *trend* Koperasi Wanita Kartini dan Koperasi Wanita Kiblat Praya maka dapat disimpulkan bahwa memiliki kesamaan *trend* yang cenderung meningkat dalam (1) *trend* rasio modal sendiri terhadap total aset, dan (2) *trend* rasio likuiditas. *Trend* rasio koperasi wanita kartini praya dan koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kesamaan *trend* yang cenderung menurun dalam *trend* rasio aktiva tetap terhadap total aset. *Trend* koperasi wanita kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kesamaan *trend* yang cenderung mengalami peningkatan dan penurunan dalam (1) *trend* rasio rentabilitas aset, (2) *trend* rentabilitas moda sendiri. Pada *trend* efisiensi diketahui bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki *trend* yang cenderung menurun sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami kenaikan dan penurunan. Pada *trend* rasio kemandirian operasional pelayanan diketahui bahwa Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki *trend* yang cenderung peningkatan sedangkan Koperasi Wanita Kiblat Praya cenderung mengalami peningkatan dan penurunan.

3) Analisis Common Size

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki investasi yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya dalam bentuk aktiva lancar. (2) Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki investasi yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya dalam bentuk aktiva tetap. (3) Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki pembiayaan pasiva dari kewajiban lancar yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya. (4) Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki pembiayaan pasiva dari kekayaan bersih yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya. (5) Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki pendapatan lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya. (6) Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki biaya operasional yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kartini Praya. (7) Koperasi Wanita Kartini Praya memiliki SHU yang lebih besar dibandingkan dengan Koperasi Wanita Kiblat Praya.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam perbaikan dan peningkatan kinerja lebih lanjut bagi Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya maupun bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lebih baik dari pada penelitian ini yaitu, dengan menambah faktor-faktor yang dapat mendukung penelitiannya menjadi lebih baik. Faktor-faktor tersebut seperti memperpanjang tahun penelitian (semakin panjang tahun penelitian maka hasilnya semakin baik), menambah jumlah variabel rasio keuangan yang mewakili penelitian selanjutnya dan lain-lain.

b. Bagi Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya

Memaksimalkan usaha koperasi dengan memberikan pelayanan yang prima bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya karena keberhasilan koperasi berarti kesejahteraan bagi anggotanya. Koperasi juga lebih dianjurkan untuk mengefisienkan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menekan biaya operasional yang ada. Selain peningkatan kinerja keuangan, aspek-aspek manajemen juga perlu diperhatikan misalnya jumlah anggota serta partisipasinya dalam kegiatan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan, 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara*
- Munawir. 1996. Analisis Laporan Keuangan. Liberty: Yogyakarta.*
- Munawir. 2004. Akuntansi Keuangan dan Manajmen. BPFE: Yogyakarta.*
- Munawir. 2005. Akuntansi Keuangan dan Manajmen. BPFE: Yogyakarta.*
- Sudarsono & Edilius. 2004. Manajemen Koperasi Indonesia. Jakarta: Rineka. Cipta*
- Sutrisno. 2008. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.*
- Wild, John 2005. General Accounting. Jakarta: Penada Media Group.*